



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Maret 2017

Halaman: 1

Teladani Semangat Para Pejuang

Peringatan Serangan
Oemoem 1 Maret

JOGJA - Peringatan 68 tahun
peristiwa Serangan Oemoem (SO)

1 Maret 1949, tak hanya sekadar
mengingat peristiwa sejarah, tapi
untuk penyemangat kaum muda
saat ini. Termasuk untuk memprak-
tikan semangat juang para pahlawan
dalam mempertahankan ke-

merdekaan RI.

Menurut Ketua Paguyuban Wehrkreis
(Daerah Perlawanan) III Jogja L. Soejono,
peristiwa SO 1 Maret 1949 menjadi
penanda jika RI masih ada.

► *Baca Teladani... Hal 7*

Melawan Hoax dan Kenakalan Remaja

■ TELADANI...

Sambungan dari hal 1

Meski setahun sebelumnya
Belanda terus melakukan propa-
ganda jika RI sudah tidak ada,
dan jika ada serangan merupakan
gerombolan liar.

Tapi, propaganda Belanda ter-
sebut terbantahkan dengan SO
1 Maret 1949 yang berhasil men-
gusai Kota Jogja selama enam
jam.

"SO 1 Maret 1949 ini menan-
dakan jika kita masih ada," ujar
Soejono ditemui se usai pembu-
kaan pameran temporer Museum
Benteng Vredeburg, kemarin
(1/3).

Pria 70 tahun tersebut mengi-
sahkan, peristiwa SO 1 Maret
juga mematahkan anggapan
Belanda, jika pasukan yang me-
lakukan penyerangan merupa-
kan pasukan liar dan tidak ter-
organisir. Sebab, kenyataannya
SO 1 Maret dilakukan dengan
terorganisir dan tidak serabutan
maupun spontanitas. Pasukan
saat itu juga memprioritaskan
nilai persatuan bukan kehendak
pribadi.

"Generasi muda saat ini harus
bisa seperti itu, terarah, tidak
mudah dibelokkan, terencana,
dan tidak spontanitas," pesannya.

Hal yang sama juga diungkap-
kan Wakil Gubernur DIJ Paku
Alam (PA) X yang meminta anak
muda saat ini meneladani sema-
ngat perjuangan serta pemikiran
para pendahulu.



SETIAWAN, A. KUSUMA/RADAR JOGJA

KENANG JASA PEJUANG: Wakil Gubernur DIJ Paku Alam (PA) X saat melihat pameran temporer Museum
Benteng Vredeburg dalam peringatan SO 1 Maret, kemarin (1/3).

Meski terdapat rentang waktu
antara pejuang saat itu dengan
generasi muda saat ini, tapi PA
X berharap, mereka diberi ruang
untuk mengapresiasi nilai-nilai
para pejuang tersebut.

"Semangat dan pemikiran para
pejuang itu yang bisa dijadikan
penyemangat untuk lebih ber-
karya," ujarnya.

Sementara itu, Komandan Korem
072/Pamungkas Brigjen TNI Fajar
Setiawan juga mengingatkan

semangat para pejuang saat itu
gelorakan kembali di era kekinian.
Menurut dia, semangat para pe-
juang dan rakyat saat itu harusnya
bisa diteladani masyarakat untuk
bangkit dan berbuat yang terbaik
untuk negara.

"Peristiwa masa lalu bukan yang
ditinggalkan begitu saja, tapi
untuk disemangati oleh masya-
rakat saat ini dengan bekerja
dengan baik," pesannya.

Sedangkan Kapolda DIJ Brigjen

Pol Ahmad Dofiri mengatakan,
perang saat ini bukan lagi melawan
penjahat. Tapi, perang melawan
hoax di media sosial, kenakalan
remaja hingga perkelahian pelajar.

Peristiwa SO 1 Maret yang terjadi
di Kota Jogja, lanjut dia, harusnya
juga membuat anak muda dan
pelajarnya bangkit melawan tiga
hal tersebut. "Jogja sebagai kota
perjuangan, kota pelajar harusnya
pelajarnya juga tidak suka tawuran,"
ungkapnya. (pra/ila/rg)

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005